



ARTIKEL

KONFLIK BATIN DALAM NOVEL *KAMU* KARYA ADELIANY AZFAR



Oleh:

FRIDA AYU NADHILA

13.1.01.07.0082

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subardi Agan, M.Pd

2. Dr. Sujarwoko, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

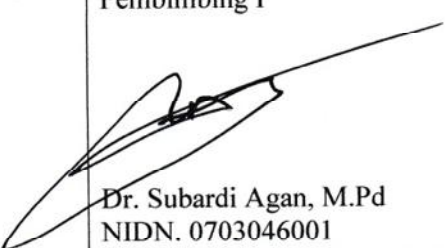
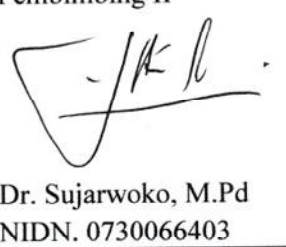
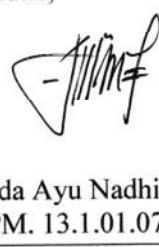
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frida Ayu Nadhila
 NPM : 13.1.01.07.0082
 Telepon/ HP : 085606371335
 Alamat Surel (Email) : frida.nadhila@gmail.com
 Judul Artikel : Konflik Batin dalam novel *Kamu* karya Adelianny Azfar
 Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. Subardi Agan, M.Pd NIDN. 0703046001	Pembimbing II  Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Penulis,  Frida Ayu Nadhila NPM. 13.1.01.07.0082



KONFLIK BATIN DALAM NOVEL *KAMU* KARYA ADELIANY AZFAR

FRIDA AYU NADHILA

13.1.01.07.0082

FKIP - Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: frida.nadhila@gmail.com

Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Dr. Sujarwoko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Frida Ayu Nadhila(13.1.01.07.0082): Konflik Batin Dalam Novel *Kamu* Karya Adelianny Azfar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti bahwa sekarang banyaknya karya sastra novel yang memiliki sisi konflik batin unik dari pengarang masing-masing. Keunikan itu menjadikan banyak pembaca menemukan banyak hal-hal baru yang menurut mereka sangat *fresh* untuk dibaca.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi aspek struktural tema, alur, penokohan dan perwatakan, dan latar dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar? (2) Bagaimana deskripsi bentuk konflik batin pada perilaku tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar? (3) Bagaimana penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar?, dan (4) Bagaimana deskripsi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan aspek struktural tema, alur, penokohan dan perwatakan, dan latar dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar. (2) Mendeskripsikan bentuk konflik batin pada perilaku tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar. (3) Mendeskripsikan penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar. (4) Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, pendekatan struktural, dan pendekatan ekstrinsik dengan objek penelitian konflik batin dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa peneliti sendiri, pengamatan pada sebuah novel “Kamu” karya Adelianny Azfar dan pembuatan tabel tabulasi untuk mengelompokkan hasil data yang ditemukan selama penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer skunder. Data primer merupakan data utama, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber tanpa perantara. Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa deskripsi konflik batin dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar adalah suatu pertentangan kejiwaan tentang cinta seorang tokoh utama yang terpendam dan tidak mampu diungkapkan sehingga menghasilkan suatu pertentangan batin di dalam hatinya. Hal itu mengajarkan bahwa kejujuran itu perlu dan suatu kebohongan sedikit akan menciptakan kebohongan-kebohongan lainnya.

Dari tujuan-tujuan yang dijelaskan sebelumnya, mengarah pada tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ‘Kamu’ karya Adelianny Azfar bahwa terdapat aspek struktural yaitu tema, alur, penokohan dan perwatakan, dan latar. Adapun inti dari yang akan diteliti lebih jauh yaitu konflik batin

yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam novel 'Kamu' karya Adelianny Azfar. Setelah terjadi sebuah konflik, maka akan dicari faktor penyebab terjadinya konflik batin. Dan akan menemukan sebuah penyelesaian konflik batin dalam novel 'Kamu' karya Adelianny Azfar.

Kata kunci: sastra, psikologi, dan konflik batin.

I. LATARBELAKANG

Karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran kehidupan masyarakat yang kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan kehidupan masyarakat yang mereka alami atau yang mereka rasakan.

Sastra berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan kehidupan yang terjadi dan yang mungkin terjadi, sesuai dengan pengalaman hidup sastrawan. Di zaman sekarang banyak karya sastra yang menggambarkan suatu kehidupan fiksi dan imajinatif, namun juga mampu memikat banyak penikmat sastra. misalnya karya sastra novel "Kamu" karya Adelianny Azfar yang mampu memikat banyak pembaca sehingga pembaca larut ke dalam cerita tersebut.

Sastra tidak hanya memberi kita hiburan tetapi juga dapat menam-bah

wawasan dan pengetahuan. Hal itu sesuai dengan pendapat Daiches, yang melihat karya sastra sebagai karya yang menyampaikan suatu jenis pengetahuan yang memperkaya wawasan pembacanya (Daiches dalam Budianta, dkk, 2002: 7-8).

Pengarang adalah anggota masyarakat, yang hidup dengan orang-orang di sekitarnya, kemudian terjadi interaksi dengan masyarakat. Adanya dorongan sosial dalam masyarakat akhirnya dapat melahirkan berbagai macam aktifitas kehidupan, seperti ekonomi, politik, kepercayaan, dan sosial budaya. Pengarang fiksi adalah sang pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkapkan dan mengangkatnya dalam sebuah karya (Nurgiantoro, 2000:98).

Pengarang novel berperan penting dalam novel karyanya karena hanya dia

yang tahu bagaimana asal-usul karakter tokoh-tokoh yang ada di dalam karyanya tersebut. Pengarang novel berbeda dengan pengarang karya sastra lainnya. Hal tersebut dikarenakan pengarang novel disebut juga memiliki indera keenam karena ia tahu betul bagaimana kehidupan tokoh-tokoh dalam sebuah karyanya. Itulah kenapa pengarang novel terka-dang diduga memiliki kepribadian ganda yang mampu menceritakan banyak karakter dan ia juga bisa memperagakan semua karakter ciptaannya.

Pengarang novel yang dibahas disini adalah Adelianny Azfar. Adelianny Azfar dalam novel “Kamu” ini memiliki jalan cerita yang ber-beda dari pengarang novel roman yang biasanya hanya membahas kisah cinta sepasang kekasih. Adelianny Azfar mencoba menyajikan jalan cerita yang membuat pembaca ikut hanyut ke dalam cerita tersebut. Pengarang dari novel “Kamu” ini mengekspresikan karya sastranya melalui novel karyanya. Adelianny Azfar sangat menyukai semua hal tentang Korea dan akhirnya ia menjadikan semua hobinya itu ke dalam bentuk novel. banyak-nya novel yang ia ciptakan dari mulai “Warna Rindu”, “*Sweet Home*”, “Prolog”, “Kamu”, dan

masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan disini.

Novel merupakan suatu cerita prosa dengan panjang tertentu yang melukiskan para tokoh, adegan kehidupan nyata yang representative dalam suatu alur atau keadaan yang agak kacau atau kusut (Tarigan, 1987:164).

Membahas tentang sebuah novel, jelas kaitannya dengan masalah yang terdapat di dalamnya yang biasanya disebut dengan konflik. Konflik sendiri adalah suatu pertentangan, perpecahan dan perselisihan. Konflik terjadi pada siapapun dan dimanapun seseorang berada. Konflik biasanya terjadi akibat adanya dua atau lebih keinginan, pendapat atau gagasan yang bertentangan sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat. Karena itu konflik dapat merupakan hambatan bila tidak segera dicari cara untuk menyelesaikannya.

Membahas tentang novel “Kamu” karya Adelianny Azfar dari segi konflik batin yang terdapat dalam novel ini, setidaknya akan meng-gugah perasaan hati pembaca untuk bercermin terhadap kehidupan masa sekarang. Novel ini mengangkat tema kesabaran

untuk mencintai serta memperjuangkan sebuah perasaan, hal inilah yang perlu ditingkatkan oleh manusia di kehidupan nyata untuk menjalani hidup yang semakin banyak-nya permasalahan dan keputus asaan dalam menggapai suatu keinginan.

Dalam penelitian ini dibahas tentang konflik dan psikologi yang merupakan hasil dari aktivitas dan tingkah laku manusia. Konflik merupakan salah satu unsur yang amat esensial dalam pengembangan sebuah cerita. Konflik hadir di dalam sebuah cerita dalam bentuk per-tentangan, ketegangan, kekalutan atau kekacauan batin yang dialami tokoh-tokohnya. Wellek dan Warren menjelaskan bahwa konflik adalah suatu yang drama-tik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya “aksi dan balasan”, jadi konflik merupakan per-tentangan yang seimbang antara pendapat satu individu satu dengan lain-nya yang berupa fisik dan batin (Nurgiantoro, 2007:122).

Konflik batin merupakan suatu pertentangan yang terjadi di dalam jiwa seseorang. Konflik batin selalu ada di dalam sebuah karya sastra, bu-kan hanya dalam karya fiksi tetapi dalam

kehidupan nyata pun konflik batin selalu ada. Itulah kenapa penelitian ini dilakukan. Banyaknya kon-flik batin yang terjadi di dunia ini membuat semakin menariknya pene-litian ini.

Karya sastra masih ada hubungannya dengan psikologi. Woodworth dan Marquis (dalam Walgito, 1997:8) memberikan gambaran bahwa psikologi itu mempelajari aktivitas-aktivitas individu, baik aktivitas secara motorik, kognitif, maupun emosional. Oleh karena itu, psikologi suatu ilmu yang menyelidiki serta mempelajari tentang tingkah laku atau aktivitas-aktivitas, dimana tingkah laku dan aktivitas-aktivitas itu sebagai manifestasi hidup kejiwaan. Jika di kaitkan dengan peristiwa atau kejadian yang di alami oleh tokoh utama dalam novel , maka novel ‘Kamu’ ini sa-ngatlah tepat apabila dikaji melalui pendekatan psikologi sastra.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode deskriptif analisis merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (Siswanto, 2005: 56). Metode deskriptif analisis mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian dilakukan analisis. Metode deskriptif analisis merupakan pe-nerapan metode gabungan. Apabila dipahami secara jelas metode deskriptif analisis merupakan metode yang menguraikan secara jelas dan dipahami.

Dalam penelitian karya sastra, pendekatan yang digunakan adalah (1) pendekatan psikologis, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan Ekstrinsik. Pendekatan psikologis memiliki empat model yaitu yang di-kaitkan dengan pengarang, proses kreatif, karya sastra, dan pembaca (Rene Wellek dan Austin Werren, 1962: 81-82). Pendekatan psikologis juga memiliki hubungan dengan tiga gejala utama yaitu pengarang, karya sastra, dan pembaca. Oleh sebab itu peneliti hendak melihat bagaimana karya sastra mampu

membuat batin psikologi pembaca ikut masuk ke dalamnya.

Pendekatan psikologis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan aspek-aspek kejiwaan pada tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastra novel “Kamu” karya Adelianny Azfar. Aspek kejiwaan tersebut meliputi *id* atau *Es*, *ego* atau *Ich*, dan *superego* atau *Uber*.

Pendekatan struktural karya sastra merupakan sebuah gambaran yang mencerminkan kehidupan masyarakat. Agar lebih terarah maka karya sastra yang berbentuk novel ini akan di analisis menggunakan pendekatan struktural. Analisis struktural adalah prioritas pertama se-belum analisis yang lain, tanpa itu kebetulan makna intrinsik yang hanya dapat digali dari karya itu sendiri tidak akan tertangkap. Makna unsur-unsur karya sastra hanya dapat dipahami dan dinilai sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu dalam keseluruhan karya sastra (Pradopo: 141).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan ekstrinsik sastra. Di dalam pendekatan ekstrinsik sastra dijelaskan hubungan sastra dan masyarakat, sastrawan dipengaruhi dan mempengaruhi masyarakat, artinya seni

tidak hanya meniru kehidupan tetapi juga membentuknya (Wellek dan Werren, 2014: 109).

Kegiatan penelitian membutuhkan tempat dan waktu untuk penelitian dengan segala sesuatu yang mendukung dilakukannya kegiatan tersebut termasuk keberadaan sumber data dan sumber pendukung untuk menganalisis data. Tempat penelitian dilakukan ditempat tinggal peneliti dengan membaca intensif novel “Kamu” karya Adelianny Azfar dan membaca buku-buku di perustakaan serta membaca artikel-artikel di internet.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber utama penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara (Siswanto, 2005:54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel “Kamu” karya Adelianny Azfar.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasar pada kategori konsep (Siswanto, 2005:54). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa artikel

di internet atau berupa referensi yang relevan dengan objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik ini memaparkan data yang dicerminkan melalui kata-kata atau kalimat. Digunakan teknik tersebut karena data penelitian ini mendeskripsikan konflik batin dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar dengan jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Aspek yang dianalisis dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar yaitu aspek struktural yang terdiri dari tema, alur, penokohan dan perwatakan, dan latar. Sedangkan aspek struktural yang lebih khusus dan akan lebih banyak dibahas adalah konflik batin yang berupa konflik batin mendekat-mendekat, mendekat-menjauh, dan menjauh-menjauh.

Dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar ini telah dibahas tentang konflik batin yang berhubungan dengan unsur kepribadian tokoh utama. Ada tiga unsur kepribadian yang mendukung konflik batin tokoh, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya konflik batin yang terdapat dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar seperti faktor dari diri sendiri, keluarga, teman, orang yang dicintai, sekolah, dan masyarakat. Selain itu telah dibahas juga penyelesaian konflik batin yang ada dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar yaitu sublimasi, represi, proyeksi, dan rasionalisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam suatu karya sastra khususnya novel tidak terdapat penghitungan yang berupa angka untuk meneliti. Oleh sebab itu, digunakan metode kualitatif yang merupakan metode penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan kajian konflik batin. Ada beberapa alasan digunakan jenis penelitian ini, yaitu penelitian sastra tidak menggunakan angka atau perhitungan. Lebih tepatnya penggunaan uraian atau paparan

untuk meneliti bentuk konflik batin pada tokoh utama dalam novel “Kamu” karya Adelianny Azfar.

Dari hasil analisis aspek struktural dan konflik batin pada novel “Kamu” karya Adelianny Azfar dapat disimpulkan bahwa konflik batin dalam novel “Kamu” karya Adelianny

Azfar tersebut merupakan suatu per-tentangan kejiwaan tentang cinta seorang tokoh utama yang terpendam dan tidak mampu diungkapkan sehingga menghasilkan suatu pertentangan batin di dalam hatinya.

Hal itu mengajarkan bahwa kejujuran itu perlu dan suatu kebohongan sedikit akan menciptakan kebohongan-kebohongan lainnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Bintang, Muhammad. 2013. Konflik Batin. (online). Tersedia: <http://bintangmuhammda81.blogspot.co.id/2013/03/konflik-batin.html>, diunduh 28 November 2016.
- Ermawati, Apri. 2008. Aspek Kepribadian Tokoh Utama Novel Detik Terakhir Karya Alberhiene Endah (Tinjauan Psikologi Sastra). Tesis S2. Surakarta. Universitas Negeri Surakarta. Skripsi ini diakses pada November 2017.
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian: Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: Eresco.
- Moleong, lexy. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Purwantin, Rosi. 2014. Kepribadian dan Konflik Batin dalam Novel “Bak Rambut di Belah Tujuh” Karya Muhammad El-Natsir. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UN PGRI
- Rahayu, Wiwik. 2015. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah*. (Online), tersedia: http://googleweblight.com/?lite_url.html, diunduh 20 Desember 2016
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teew. A. 2004. *Sastra dan Ilmu Sastra*. bandung: Pustaka Jaya-Girimukti Pasaka.